

**PERAN KELOMPOK SADAR WISATA BENUA ETAM DALAM
PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA
DI DESA WISATA GUNTUNG
SKRIPSI**



**Oleh :
LISKA
NIM : 420200188**

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2021**

**PERAN KELOMPOK SADAR WISATA BENUA ETAM DALAM
PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA
DI DESA WISATA GUNTUNG
SKRIPSI**



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Derajat Sarjana
Pariwisata Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

Oleh :

LISKA

NO. MHS: 420200188

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN
PERAN KELOMPOK SADAR WISATA BENUA ETAM DALAM
PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA
DI DESA WISATA GUNTUNG
SKRIPSI



OLEH
LISKA
NO. MHS: 420200188

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Yudi Setiaji, S.H, M.M
NIDN. 0508066401

Pembimbing II

Agus Wibowo SBS, S.Sos, S.ST, M.M
NIDN. 0502076701

Mengetahui
Ketua Jurusan Usaha Perjalanan Wisata

Yudi Setiaji, S.H, M.M
NIDN. 0508066401

BERITA ACARA UJIAN
PERAN KELOMPOK SADAR WISATA BENUA ETAM DALAM
PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA
DI DESA WISATA GUNTUNG

SKRIPSI



Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan Lulus

Pada Tanggal.....

TIM PENGUJI

Penguji Utama : Arif Dwi Saputra, S.S, M.M
NIDN. 0525047001

Penguji I : Yudi Setiaji, S.H, M.M
NIDN. 0508066401

Penguji II : Agus Wibowo, S.BS, S.Sos, S.ST, M.M
NIDN. 0502076701

(Handwritten signature)
(.....)

(Handwritten signature)
(.....)

(Handwritten signature)
(.....)

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Dr. Prihatno, M.M
NIDN. 0536125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Liska

NIM : 420200188

Jurusan : Usaha Perjalanan Wisata

Judul Skripsi : Peran Kelompok Sadar Wisata Benua Etam Dalam
Pengembangan Potensi Pariwisata Di Desa Wisata Guntung

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan karya orang lain. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Terapan D-IV Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Demikian Surat ini saya buat dengan sebagaimana mestinya, dan Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri.

Yogyakarta, Desember 2021



Liska

420200188

MOTTO

Tuhan ku percaya kuasa-Mu sempurna, Saat ku berdoa kuasa-Mu bekerja.

"Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampauai kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya."

(1 Korintus 10:13)

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

(Filipi 4:6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia yang telah diberikan dalam menjalankan setiap proses kehidupan. Sebuah karya sederhana yang penulis persembahkan untuk :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan jalan yang benar, nafas kehidupan serta kesempatan hari baru setiap harinya sehingga dapat melanjutkan studi D-IV.
2. Terima kasih kepada keluarga, khususnya kepada orang tua ibu Nulianti yang telah memberikan curahan kasih sayang, serta doa restunya sehingga penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Saudara kandung yaitu Wilgend dan Jeinstri serta teman-teman untuk Kak Rezky, Kak Mekar, Kak Jane, Kak Selia dan Gaby yang sudah membantu, peduli dan perhatian selama dalam proses mengerjakan skripsi yang penuh dengan lika liku ini, terimakasih atas kebaikan dan bantuan kalian.
4. Sahabat-sahabat Seperjuangan Studi Lanjut (SL) yang selalu mendukung penulis semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kesehatan untuk semuanya.
5. Seluruh Anggota Kelompok Sadar Wisata Benua Etam yang telah memberikan izin dan membantu dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia kehidupan serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Peran Kelompok Sadar Wisata Benua Etam Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Di Desa Wisata Guntung ”**, dengan baik. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi lanjut guna memperoleh gelar derajat Sarjana Terapan Pariwisata pada program studi Manajemen Bisnis Perjalanan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa yang sampai detik ini selalu memberikan kekuatan dan kesabaran dalam menjalani kehidupan ini dan kepada orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan secara finansial selama ini. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan, dukungan dan saran dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, dengan penuh keikhlasan peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Yudi Setiaji, S.H, M.M, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi.
2. Bapak Agus Wibowo SBS, S.Sos, S.ST, M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi.
3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S, M.M, selaku Penguji Utama dan Ketua Program Studi Pariwisata yang telah membantu dan mempermudah urusan dalam skripsi ini.
4. Bapak Drs. Prihatno, M.M, selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, Kepala Bidang Pariwisata, Staff Bidang Pariwisata yang telah memberikan data yang diperlukan dalam penelitian.
6. Ibu Veratika selaku Pengurus Kelompok Sadar Wisata Benua Etam, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini di organisasi ini.
7. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Semoga atas semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat berkah dan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa. Tidak lupa pula peneliti harapkan saran dan kritik yang telah membaca skripsi ini yang mana sifatnya dapat menambah kesempurnaan dari isi skripsi ini.

Yogyakarta, Desember 2021

Liska

420200188

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	7
1. Definisi Pariwisata	7
2. Definisi Potensi Pariwisata	9
3. Definisi Desa Wisata.....	9
4. Definisi Peran.....	12
5. Kelompok Sosial	15
6. Komunitas Berbasis Masyarakat.....	17
7. Kelompok Sadar Wisata.....	19
a. Maksud dan Tujuan Pembentukan Pokdarwis	21
1) Maksud	21

2) Tujuan.....	22
3) Fungsi	23
4) Kegiatan.....	23
5) Keanggotaan	25
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Teknik Cuplikan.....	29
D. Sumber Data.....	30
1. Data Primer	30
2. Data Sekunder	30
E. Metode Pengumpulan Data.....	31
1. Observasi.....	31
2. Wawancara.....	31
3. Studi Pustaka.....	32
F. Uji Keabsahan Data.....	32
G. Metode Analisis Data.....	34
H. Alur Penelitian	36
I. Jadwal Penelitian.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	38
1. Sejarah Pokdarwis Benua Etam	38
2. Letak Geografis.....	39
3. Wisata Desa Guntung.....	41
B. Susunan Pengurus	51
C. Sarana Prasarana dan Sumber Dana.....	52
1. Sarana dan Prasarana.....	52
2. Sumber Dana.....	53
D. Jaringan Kerjasama dan Prestasi.....	53

1. Jaringan Kerjasama	53
2. Prestasi	54
E. Peran Pokdarwis Benua Etam	56
1. Peran	56
2. Program Kegiatan.....	65
F. Faktor Pendukung	66
1. Dukungan dari Pemerintah.....	66
2. Sumber Daya Manusia	69
G. Faktor Penghambat.....	71
1. Kurangnya Dukungan Masyarakat.....	71
H. Dampak Pokdarwis dalam pengembangan Wisata	73

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Prestasi	55
--------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4.1 Susunan Pengurus.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pengantar Penelitian
Lampiran 2	Surat Balasan Penelitian
Lampiran 3	Pedoman Wawancara
Lampiran 4	Data Dokumentasi

ABSTRAK

Kalimantan Timur merupakan salah satu provinsi yang memiliki luas wilayah yang cukup besar di Indonesia, memiliki 7 Kabupaten dan 3 Kota dan salah satunya adalah Kota Bontang. Kota Bontang merupakan Kota yang berada pada Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki objek wisata yang cukup banyak di kunjungi oleh wisatawan terutama pada saat liburan. Bontang memiliki potensi sebagai kota pariwisata bukan hanya destinasi, industri tetapi termasuk sumber daya manusia di dalamnya. Pokdarwis salah satu komponen masyarakat yang memiliki peran penting dalam pengembangan kepariwisataan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kelompok sadar wisata benua etam dalam pengembangan potensi pariwisata di desa wisata guntung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif, dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka, kemudian data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kelompok sadar wisata benua etam sangat dibutuhkan dalam pengembangan potensi pariwisata di desa wisata guntung. Juga kelompok sadar wisata benua etam perlu mengajak atau bekerjasama baik dengan elemen masyarakat agar terciptanya desa wisata yang baik dan menjadi salah satu daerah tujuan wisata Kota Bontang.

Kata kunci : Peran, Kelompok Sadar Wisata, Desa Wisata

ABSTRACT

East Kalimantan is one of the provinces that has a fairly large area in Indonesia, has 7 districts and 3 cities and one of them is Bontang City. Bontang City is a city located in East Kalimantan Province which has quite a lot of tourist attractions visited by tourists, especially during holidays. Bontang has potential as a tourism city, not only a destination but also an industry, including human resources. Pokdarwis is one of the components of society that has an important role in the development of tourism. This study aims to determine the role of the Etam Continental Tourism Awareness Group in the development of tourism potential in the Guntung Tourism Village.

This type of research is research with a descriptive approach, in collecting data using the methods of observation, interviews, and literature study, then the data is analyzed using qualitative descriptive analysis. By using data reduction steps, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the role of the Etam Continental Tourism Awareness Group is very much needed in the development of tourism potential in the Guntung Tourism Village. Also, the Etam continent tourism awareness group needs to invite or cooperate well with elements of the community in order to create a good tourist village and become one of the tourist destinations of Bontang City.

Keywords: The role, Tourism awareness group, Tourism village

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sebuah industri yang bergerak di bidang jasa dan pelayanan yang mencakup beberapa komponen dan bidang-bidang yang saling berhubungan. Pariwisata juga merupakan kegiatan yang menopang beberapa bidang usaha yang berkecimpung didalamnya. Industri pariwisata membawa dampak positif bagi masyarakat setempat selain dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, pariwisata juga menambah pendapatan daerah di tempat wisata itu berada.

Kalimantan Timur sebagai salah satu provinsi yang memiliki luas wilayah yang cukup besar di Indonesia, memiliki 7 kabupaten dan 3 kota dan salah satunya adalah Kota Bontang. Kota Bontang dikenal dengan kota industri dengan perusahaan-perusahaan besar dalam bidang yang berbeda, yaitu Badak NGL (gas alam), Pupuk Kalimantan Timur (pupuk dan amoniak) dan memiliki kawasan industri petrokimia. Dari kedua perusahaan inilah yang menjadi tulang punggung perkembangan perekonomian kota ini. Namun disamping keunggulannya dalam sektor industri tersebut, di sektor pariwisata pun Kota Bontang memiliki kawasan berpotensi yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata.

Untuk mendukung industri pariwisata, khususnya dalam rangka penyediaan seluruh komponen industri pariwisata pada suatu Daerah Tujuan

Wisata (DTW), maka perlu dilakukan suatu perencanaan yang baik dan terpadu dengan melibatkan seluruh unsur terkait seperti pemerintah, tenaga ahli pariwisata, masyarakat setempat (yang terlibat dalam usaha wisata) dan para pemangku kepentingan lainnya.

Bontang memiliki potensi sebagai kota pariwisata bukan hanya destinasi, industry tetapi juga termasuk didalamnya adalah sumber daya manusia. Seiring dengan perkembangannya muncul pariwisata berbasis masyarakat, yaitu pariwisata yang menyuguhkan segala sumber daya alami yang tidak hanya mengembangkan aspek lingkungan dalam hal konservasi saja, namun juga melibatkan kebudayaan dan sosial masyarakat sekitar sehingga memberikan keuntungan kepada masyarakat sekitar.

Selain itu pemerintah juga mendukung mengenai pengembangan pariwisata berbasis masyarakat lokal melalui desa wisata. Pengembangan pariwisata melalui desa wisata diharapkan dapat lebih bisa menarik kunjungan wisatawan, memberikan dampak bagi masyarakat lokal serta melibatkan partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata karena masyarakat lokal yang lebih mengerti mengenai desa wisata mereka, melalui pengorganisasian yang melibatkan masyarakat akan membawa keuntungan bagi masyarakat sekitar misalnya dengan adanya komunitas – komunitas seperti Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata).

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan salah satu komponen dalam masyarakat yang memiliki peran dan kontribusi penting dalam pengembangan kepariwisataan didaerahnya (Firmansyah 2012:1). Keberadaan Pokdarwis tersebut perlu terus didukung dan dibina sehingga dapat berperan lebih efektif dalam turut menggerakkan partisipasi masyarakat untuk mewujudkan lingkungan dan suasana yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan kepariwisataan di sekitar destinasi pariwisata. Di Kota Bontang sendiri memiliki kelompok sadar wisata (pokdarwis) di berbagai daerah. Seperti Pokdarwis Api-Api, Taman Berseri, Mangrove Berbas Pantai, Berserih, Bontang Baru Bersinar (B3), Bontang Kuala Abadi, Makdanakan, Selangan, Benua Etam, Kanaan Jaya, Satimpo Indah, Tanjung Laut Berkreasi, Tanjung Laut Indah, Kampoeng Melahing, dan Masdarling.

Salah satu desa wisata yang berada di Kota Bontang ialah desa wisata guntung. Kelurahan Guntung terletak di Kota Bontang Kalimantan Timur, lokasi Guntung berada di dekat salah satu perusahaan besar yang ada di kota Bontang yaitu PT. Pupuk Kaltim. Sehingga mayoritas pekerjaan masyarakat yang ada di Guntung adalah pegawai swasta sisanya yaitu nelayan dan petani. Guntung merupakan tempat yang masih sangat erat dengan kebudayaannya khususnya budaya kutai dan guntung juga memiliki alam yang sangat eksotik. Sejak tahun 2002 kelembagaan adat dibentuk di kelurahan guntung oleh Kesultanan Agung kutai kartanegara, semenjak itu lurah dan kepala adat saling bersinergi atau bekerjasama dalam membangun

kelurahan guntung dan dibantu dengan organisasi masyarakat yang ada di Guntung salah satunya adalah Pokdarwis Benua Etam Guntung.

Pokdarwis Benua Etam, telah banyak mengalami perubahan yang akan menjadi bagian di masa yang akan datang. Hal tersebut disebabkan oleh semakin meningkatnya bidang pariwisata ke depan yang berasal dari aspek ekonomi, sosial, budaya, dan sumber daya manusia. Dengan begitu berbagai peran yang diberikan oleh kelompok sadar wisata benua etam akan membantu meningkatkan pengembangan pariwisata di Kota Bontang.

Berdasarkan Latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “*Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Benua Etam Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Di Kota Bontang*”.

B. Fokus Masalah

Untuk mempermudah penulisan penelitian ini dan agar lebih terarah dan berjalan dengan baik, maka diperlukan suatu fokus penelitian. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan penelitian, yaitu :

1. Bagaimana peran kelompok sadar wisata benua etam dalam pengembangan potensi pariwisata di desa wisata guntung ?
2. Apa saja factor pendukung dan penghambat bagi kelompok sadar wisata benua etam dalam mewujudkan desa wisata guntung sebagai daerah tujuan wisata ?

3. Apa saja dampak dari peran kelompok sadar wisata benua etam dalam pengembangan potensi dalam mewujudkan desa wisata guntung sebagai daerah tujuan wisata ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas. Peneliti membatasi masalah penelitian hanya pada peran kelompok sadar wisata benua etam dalam pengembangan potensi pariwisata di Kota Bontang.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui peran Kelompok Sadar Wisata benua etam dalam mengembangkan potensi wisata di Desa Wisata guntung.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat bagi Kelompok Sadar Wisata benua etam dalam mewujudkan Desa Wisata guntung sebagai daerah tujuan wisata.
3. Untuk mengetahui dampak dari peran Kelompok Sadar Wisata benua etam dalam pengembangan potensi dan mewujudkan Desa Wisata guntung sebagai daerah tujuan wisata.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan setelah adanya penelitian yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menyumbangkan pemikiran terkait dengan peran kelompok sadar wisata benua etam dalam pengembangan potensi pariwisata di desa wisata guntung.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan sumber bacaan di lingkungan STP AMPTA Yogyakarta.
- b. Bagi masyarakat dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan kepariwisataan sehingga pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar dapat meningkat.
- c. Bagi pemerintah terkait dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengembangkan daerah wisata tersebut.
- d. Bagi Kelompok Sadar Wisata dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan pariwisata terutama Desa Wisata.
- e. Bagi penulis diharapkan dapat merefleksikan ilmu yang sudah didapat dari akademik dan lapangan untuk dimanfaatkan dalam masyarakat nantinya.